

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan perusahaan yang bergerak di bidang penerbangan khususnya cargo mengalami perkembangan yang pesat. Semakin berkembangnya bisnis di Indonesia pada era sekarang ini, maka semakin meningkatnya pertumbuhan angkutan barang melalui moda transportasi udara. Sehingga dengan keterbatasan waktu yang dimiliki maka angkutan barang lebih cepat dan aman dengan menggunakan moda transportasi udara. Perkembangan dalam bidang cargo ini dapat dilihat dari banyaknya pengiriman barang dari suatu daerah ke daerah lainnya dengan menggunakan jasa transportasi dibidang penerbangan, tentunya diperlukan pengontrolan pemindahan dari pesawat udara ketempat penyimpanan, menyusun dan menyimpan barang. Dengan demikian bahwa melaksanakan semua kegiatan ini memerlukan pengetahuan serta keahlian.

WHO (sebagaimana dikutip dari Mariani Juliana, Anita Camelia, Anita Rahmiwati 2018:9) World Health Organization (WHO) meramalkan bahwa yang menjadi penyakit pembunuh nomor 2 setelah penyakit jantung adalah perasaan lelah yang berat. Kementerian tenaga kerja Jepang melakukan penelitian terhadap 12 ribu perusahaan dan melibatkan sekitar 16 ribu orang tenaga kerja yang dipilih secara random, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa 65% tenaga kerja mengeluhkan kelelahan fisik akibat

kerja rutin, 28% mengeluhkan kelelahan mental dan sekitar 7% pekerja mengeluh stress berat dan merasa tersisihkan.

Cargo atau kargo adalah semua barang yang dikirim melalui udara, laut, atau darat yang biasanya untuk diperdagangkan, baik antar wilayah/kota di dalam negeri maupun antar Negara yang dikenal dengan istilah ekspor-impor. Petugas agen cargo suatu pekerjaan yang mempunyai tingkat kejenuhan, tekanan yang berat karena setiap harinya bertanggung jawab untuk mengontrol dan memindahkan barang dengan penanganan dan peraturan yang jelas untuk menjamin barang-barang sudah ditangani secara benar. Petugas agen cargo juga jarang sekali berinteraksi terhadap pengguna jasa, tentu akan menjadi beban mental tersendiri yang harus dihadapi oleh setiap petugas agen cargo, sedangkan mereka harus fokus untuk mengontrol setiap barang yang akan dipindahkan, faktor lingkungan inilah yang membuat daya produktivitas menurun, seperti ketika akan ada barang yang akan dipindahkan akan tetapi petugas agen cargo bertindak lamban dan kurang bersemangat/aktif untuk mengerjakannya. Keadaan juga semakin meningkat jika terjadi sesuatu hal, diantaranya adalah barang mengalami kerusakan, barang cacat, maupun estimasi pengiriman mengalami kendala.

Di samping itu, petugas agen cargo yang setiap harinya hanya memandangi barang dan hanya berkomunikasi antar sesama petugas, juga akan menciptakan kondisi lingkungan kerja yang membosankan sehingga dikhawatirkan tingkat produktivitas kerja menurun. Walaupun jam kerja sudah diatur, namun setiap rutinitas memiliki titik kejenuhan. Dalam hal ini,

penyedia layanan agen cargo ataupun perusahaan wajib untuk menerapkan manajemen stres pada beban kerja para petugas cargo, sehingga dapat terkendali dengan baik. Faktor penyebab kelelahan sangat bervariasi. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi kinerja pekerja, misalnya kebisingan, iklim kerja panas, pencahayaan yang buruk dan vibrasi dapat mengakibatkan ketidaknyamanan dalam bekerja. Apabila bekerja dengan kondisi tidak nyaman lama kelamaan akan menimbulkan kelelahan. Selain dari faktor fisik lingkungan kerja, Suma'mur memprediksi beberapa faktor utama yang signifikan terhadap kelelahan yang meliputi jenis kelamin, usia, status gizi, beban kerja, ukuran tubuh dari pekerja yang bersangkutan serta waktu yang digunakan dalam bekerja. Kelelahan adalah suatu kondisi yang memiliki tanda berkurangnya kapasitas untuk bekerja dan mengurangi efisiensi prestasi, dan biasanya hal ini disertai dengan perasaan letih dan lemah. Kondisi ini biasanya dapat hilang setelah beristirahat.

Namun kelelahan atau fatigue berbeda dari rasa lelah yang biasa dirasakan. Fatigue adalah rasa lelah yang berat, bertahan lebih lama, dan tidak hilang dengan istirahat. Kelelahan dapat berlangsung terus-menerus. Gejala ini juga tidak hanya dirasakan secara fisik, tetapi juga secara psikis. Kelelahan merupakan suatu bagian dari mekanisme tubuh untuk melakukan perlindungan agar tubuh terhindar dari kerusakan yang lebih parah, dan akan kembali pulih apabila melakukan istirahat (Tarwaka, 2014).

Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan atau jasa yang diproduksi) dengan sumber

(jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi) untuk menghasilkan hasil tersebut (Daryanto, 2012). Produktivitas adalah hubungan antara masukan-masukan dan keluaran-keluaran suatu sistem produktif. Dalam teori, sering mudah untuk mengukur hubungan ini sebagai rasio keluaran dibagi masukan. Bila lebih banyak keluaran diproduksi dengan jumlah masukan sama, produktivitas naik. Begitu juga, bila lebih sedikit masukan digunakan untuk sejumlah keluaran sama, produktivitas juga naik (Handoko, 2011).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Kelelahan Terhadap Produktivitas Kerja Pada Petugas Cargo di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam makalah ini terdapat butir-butir bahasan yang mempermasalahkan:

1. Apakah ada pengaruh kelelahan terhadap produktivitas kerja pada petugas cargo di bandar udara Internasional Supadio Pontianak.
2. Seberapa besar pengaruh kelelahan terhadap produktivitas kerja petugas cargo di bandar udara Internasional Supadio Pontianak.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “ada pengaruh dan seberapa besar kelelahan terhadap produktivitas pada petugas cargo di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak”.

#### **D. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kelelahan petugas cargo di Bandar Udara Supadio Pontianak
2. Produktivitas kerja pada petugas cargo di Bandar Udara Supadio Pontianak
3. Pengaruh kelelahan terhadap produktivitas kerja pada petugas cargo di Bandar Udara Supadio Pontianak.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis, hasil kajian ini diharapkan dapat menambah wawasan, terutama berkenaan dengan kelelahan terhadap produktivitas kerja pada petugas cargo.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi Petugas Cargo

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam menambah wawasan dan mengambil kebijakan tentang kelelahan terhadap produktivitas kerja pada petugas cargo.

- b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dibidang manajemen, khususnya sumber daya manusia.



c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan kontribusi dan referensi dalam kelelahan terhadap produktivitas kerja pada petugas cargo dan hendaknya faktor-faktor diluar variabel penelitian diteliti oleh peneliti selanjutnya.

